

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan multidisipliner yaitu pengkajian sebuah masalah melalui berbagai pendekatan.¹⁸³ Pendekatan-pendekatan tersebut adalah:

- a. Pendekatan normatif syar'i adalah pendekatan yang dilakukan berdasarkan pengkajian nash yaitu al-Qur'an dan Hadis.
- b. Pendekatan normatif yuridis adalah pendekatan yang dilakukan berdasarkan undang-undang yang berlaku serta peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan penelitian ini. Pendekatan ini dikenal pula dengan pendekatan kepustakaan, yakni dengan mempelajari buku-buku, peraturan perundang-undangan dan dokumen lain yang berhubungan dengan penelitian ini.
- c. Pendekatan yuridis empiris yakni dilakukan dengan melihat kenyataan yang ada dalam praktek dilapangan. Pendekatan ini dikenal pula dengan pendekatan secara sosiologis yang dilakukan secara langsung ke lapangan.

2. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui secara obyektif suatu aktifitas dengan tujuan

¹⁸³Asni, *Pembaruan Hukum Islam di Indonesia* (Cet.I; Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2012), h. 30

menemukan pengetahuan baru yang sebelumnya belum pernah diketahui.¹⁸⁴ Dalam penelitian ini peneliti mencari data faktual dan akurat secara sistematis dari suatu aktifitas kemudian dideskripsikan secara kualitatif yaitu menggambarkan obyek penelitian dalam lingkungan hidupnya sesuai hasil pengamatan dan pengkajian sehingga hasil yang akan dimunculkan bukan hanya dari modifikasi (mengubah), tetapi dapat menambah hazanah keilmuan yang telah dikaji secara seksama.¹⁸⁵ Oleh karena itu penelitian ini harus dilakukan berdasarkan prosedur penelitian ini harus dilakukan berdasarkan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang menjadi sumber data begitu pula dengan perilaku serta keadaan yang dapat diamati.¹⁸⁶

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Ranomeeto. Daerah tersebut menjadi tempat penelitian karena terdapat obyek penelitian yang akan di kaji dan disesuaikan dengan judul yang penulis pilih.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada saat diterimanya proposal tesis sampai selesai.

C. Data dan Sumber Data

¹⁸⁴Sugiono, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan R&D* (Cet. VIII; Bandung: Alfabeta, 2006), h. 4

¹⁸⁵Neong Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Cet. I; Yogyakarta:tp., 2000), h. 15

¹⁸⁶Lexi J, Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Cet. I; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), h. 38

Pencarian dan pengumpulan data diperlukan kefokusannya pada pokok-pokok permasalahan yang ada, sehingga dalam penelitian ini, tidak terjadi penyimpangan dan kekaburan dalam pembahasan. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini digolongkan menjadi dua yaitu :

1. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek atau obyek penelitian dengan mengenakan alat ukur atau alat pengambilan data langsung pada subyek atau obyek sebagai sumber informasi yang dicari dan yang akan diteliti.¹⁸⁷ Data ini berupa informasi melalui wawancara langsung yang dilakukan kepada pelaku keluarga beda agama, tokoh masyarakat dan tokoh agama di Kecamatan Ranomeeto
2. Data Sekunder berupa dokumen hasil penelitian serta buku-buku yang ditulis oleh orang lain.¹⁸⁸

D. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode diantaranya sebagai berikut :

1. Teknik Observasi

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data langsung dari lapangan dan mengidentifikasi tempat yang hendak diteliti. Observasi yang akan peneliti lakukan yaitu observasi non partisipan. Peneliti mengamati langsung keadaan dan situasi di Kecamatan Ranomeeto khususnya yang berkaitan dengan keluarga beda agama cara ini ditempuh untuk memperoleh data yang tidak bisa didapat dengan

¹⁸⁷Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 1998), h. 90

¹⁸⁸Dadang Kahmad, *Metodologi Penelitian Agama* (Bandung: Pustaka Setia, 2000), h. 100

wawancara dan observasi, selain itu pula digunakan untuk menyempurnakan data yang diperoleh melalui dokumentasi dan wawancara.

2. Teknik Wawancara

Sistematika wawancara dilakukan berlandaskan pada tujuan penelitian. Peneliti akan mengambil informasi dengan melakukan wawancara bebas, terkontrol maupu bebas terkontrol terhadap sejumlah informan yang akan penulis awancarai diantaranya adalah suami, istri dan anak dari keluarga beda agama serta masyarakat umum di Kecamatan Ranomeeto. Hal ini digunakan untuk mencari data yang diinginkan sesuai dengan judul pada penelitian ini.

3. Teknik Dokumentasi

Peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan dokumen yaitu dengan menelusuri dokumen-dokumen yang ada hubungannya dengan keluarga beda agama berupa foto-foto, kartu keluarga, ataupun kebijakan-kebijakan yang di putuskan oleh negara seperti Undang-Undang dan KHI, yang berkaitan dengan keluarga beda agama.

E. Prosedur Analisis Data

Analisis data yaitu analisis pada teknik pengolahan datanya dan melakukan uraian dan penafsiran pada suatu dokumen.¹⁸⁹ Dalam menganalisis data penulis menggunakan beberapa metode, yaitu:

1. Metode Induktif

Metode ini dilakukan dari pembahasan khusus ke umum. Langkah-langkah diawali mencari fakta keluarga beda agama, data tersebut dibangun secara khusus

¹⁸⁹Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Cet. I; Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004), h. 30

menuju umum. Data khusus ini berupa hasil wawancara keluarga beda agama di Kecamatan Ranomeeto, data ini dijelaskan dari nama hingga kehidupan sehari-hari sehingga data ini masih bersifat data umum

2. Metode Deduktif

Yaitu analisis yang bertolak pada data-data yang bersifat umum, kemudian diambil kesimpulan yang bersifat khusus. Teori *Maqasid as-Syari'ah* menjadi rujukan untuk menganalisis berbagai macam persoalan keluarga beda agama. Untuk mempermudah pemahaman di atas, maka peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Koleksi Data, data dikumpulkan sebanyak-banyaknya lalu kemudian dipilih yang mana data yang sesuai dengan penelitian.
- b. Reduksi Data, merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Data yang telah terkumpul dipilih dan dikelompokkan berdasarkan data yang mirip sama. Data itu kemudian diorganisasikan untuk mendapat simpulan data sebagai bahan penyajian data
- c. Rehabulasi Data/ Pengecekan Ulang, setelah pengambilan data-data tersebut setelah dipilih lalu dilakukan pengecekan kembali data-data yang telah dikumpulkan tersebut untuk dijadikan sebagai sebuah data yang valid.
- d. Penarikan Kesimpulan, kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti

yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

- e. Penyajian Data, melalui penyajian data tersebut maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah difahami. setelah data diorganisasikan, selanjutnya data disajikan dalam uraian-uraian naratif yang disertai dengan bagan atau tabel untuk memperjelas penyajian data.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Penelitian kualitatif ditetapkan keabsahan data untuk menghindari data yang tidak valid sebagai usaha meningkatkan derajat kepercayaan data. Kriteria kredibilitas data (*validitas*) yang dimaksud untuk membuktikan bahwa data yang dikumpulkan mengandung kebenaran baik bagi pembaca maupun subyek yang diteliti. Adapun pengecekan keabsahan data dilakukan melalui perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, dan triangulasi.

Ada tiga bentuk Triangulasi yaitu :

1. Triangulasi sumber yaitu menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
2. Triangulasi teknik yaitu menguji kredibilitas data dengan cara yang berbeda yaitu, dengan melakukan wawancara, studi dokumen dan pengamatan.
3. Triangulasi waktu, waktu yang juga terkadang mempengaruhi kredibilitas data yang dikumpulkan oleh penulis. Informasi yang diberikan informan kepada peneliti pada waktu pagi terkadang berbeda dengan informasi yang diberikan diwaktu siang atau sore. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data

dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.